

# **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Dellyardianzah**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan Pontianak

Email: [ardianzah337@gmail.com](mailto:ardianzah337@gmail.com)

## *Abstract*

*Research presentations distributed conventional learning using Blackboard media to support the learning process that makes processed saturated and bored students have an impact on student learning outcomes. This study aimed to find out the usage of media-based learning video scribe can improve student learning outcomes. Research methods used are methods of Experimentation with the form quasi experimental design and research used is forward to the post test only control the design. the subject was class Xb as control classes and class Xa as an experimental class. Data collection tools used consists of about observation, documentation and testing. The result of the research average of post-test result of experimental class 75,83 and control class 69,15. students who complete experimental class of 26 students (61%) and grade control 16 students (39%) respectively. Test results-t experimental class and importance value derived control class (tail Sig2) < 0.05 (0.034 < 0.05), there are differences in value as a result class control and experimental post-test class. the existence of differences in the results of the control class and grade post-test then Ho and Ha acceptable. So the use of media-based learning video scribe can increase revenue on economic subjects X-grade SMAN 10 Pontianak.*

**Keywords:** *Scribe video learning media, learning outcomes*

Proses belajar mengajar di SMA (Sekolah Menengah Atas) terjadi melalui proses interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dalam menyalurkan ilmu pengetahuan tentunya memerlukan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Rossi dan Braedle dalam Sanjaya (2013: 163) menyatakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku koran, majalah dan sebagainya. Selain itu, Nana Sudjana (dalam Anriyadi, 2010: 2) menyatakan, ada beberapa alasan berkenaan dengan pemanfaatan

media, diantaranya; pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih mudah dipelajari oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak aktif dalam proses kegiatan belajar bahkan penggunaan media akan dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran.

media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran selain siswa mudah menerima dan memahami ilmu dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru memiliki variasi yang

berbeda-beda karena terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Media pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian menggunakan media audiovisual. Salah satu media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran adalah *video scribe*. Menurut Joyce dan B. White dalam Wulandari (2016: 63) “*sparkol videoscribe is a great for creating short whiteboard style animations to explain certain concept, either by instructor or student*”, dapat diartikan bahwa *video scribe* adalah software yang menciptakan animasi gaya papan tulis singkat untuk menjelaskan konsep tertentu baik dibuat oleh instruktur (guru) dan siswa.

Dengan penyajian tampilan yang telah disebutkan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran dengan menggunakan media *video scribe* tersebut sehingga media pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori dari Arsyad (2011: 23) yang menyatakan, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa kondisi guru di sekolah pada saat proses pembelajaran masih menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang sederhana dan konvensional. Misalnya guru masih menggunakan media papan tulis untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Selain itu, pada saat guru menggunakan media proyektor untuk membantu memudahkan proses pembelajaran di kelas, pada proyektor guru hanya menampilkan tulisan materi-materi pelajaran tanpa memberikan

animasi dan video yang dapat membuat siswa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

penggunaan variasi media pembelajaran di kelas dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan membuat mereka tertarik dengan materi yang disampaikan, seperti pada saat penulis menerapkan media pembelajaran audiovisual yaitu video mengenai materi ekonomi, siswa pada saat proses pembelajaran terlihat aktif dan antusias. Beberapa siswa terlihat bersemangat dan mudah untuk memahami materi pelajaran melalui video yang ditampilkan. Hal tersebut memberikan dampak positif pada hasil belajarnya terlihat dari hasil tes dari soal yang diberikan oleh penulis setelah menerapkan media pembelajaran video.

penggunaan variasi media dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru mata pelajaran masih terbilang sangat kurang sehingga beberapa siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan dan membuat beberapa siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Guru dapat melihat perkembangan dan perubahan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa tersebut mudah menerima atau tidak materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Menurut Ahmad Susanto (2013: 5), “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut Annurahman (2012: 28) menyatakan “hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (*observable*)”. Untuk itu, hasil belajar sangatlah penting dalam melihat perkembangan siswa dan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Secara umum, setiap siswa memiliki tingkat hasil belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Hal itu, tergantung

dari cara siswa menerima materi pelajaran. Bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang baik, maka siswa tersebut tertarik dalam kegiatan pembelajaran dan membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut berdampak baik pada hasil belajar siswa itu sendiri. Sedangkan, siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang, tentunya siswa tersebut cenderung tidak tertarik dalam proses pembelajaran, dan sulit menerima materi yang disampaikan sehingga siswa tersebut kesulitan dalam memahami materi pelajarannya.

Berdasarkan uraian dan hasil pra riset di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengguaan Media Pembelajaran berbasis *Video Scribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 10 Pontianak ”.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dan bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 10 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 246 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan mempertimbangkan rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas Xa, Xb, Xc, Xd, Xe, Xf. Dari nilai rata-rata kelas tersebut, dua kelas yang memiliki nilai rata-rata hampir sama atau sama akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur penelitian yang digunakan meliputi langkah-langkah berikut yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi

langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter dengan instrument (alat) pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, kertas kerja dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis tes yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda selanjutnya uji validitas, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur penggunaan media pembelajaran berbasis *videoscribe*. untuk mengetahui perbedaan nilai data yang diperoleh dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data. Pertama uji normalitas menggunakan program SPSS 18.0.0. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Kedua, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi dua kelompok data atau lebih yang memiliki varian sama atau berbeda. Ketiga, Uji t (*T-test*) yang bertujuan untuk melihat perbandingan apakah rata-rata nilai yang berada pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai perbandingan yang signifikan atau tidak. Adapun rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{v_1 + v_2}{n_1 + n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- $\bar{x}_1$  : Rata-rata kelas eksperimen
- $\bar{x}_2$  : Rata-rata kelas kontrol
- $n_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen
- $n_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol
- $v_1$  : Varians kelas Eksperimen
- $v_2$  : Varians Kelas Kontrol
- $s_1$  : Simpangan baku kelas eksperimen
- $s_2$  : Simpangan baku kelas kontrol
- $r$  : Korelasi kelas eksperimen dan kelas kontrol (Riduwan dalam Martono, 2010 :161)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelas Xa (eksperimen) dan kelas Xb (kontrol). Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan memberikan pembelajaran ekonomi materi tentang uang dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yaitu melakukan proses belajar mengajar seperti biasa dengan penyampaian materi yang sama pada kelas eksperimen.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol pada hari sabtu tanggal 13 mei 2017 mulai pukul 08.30 sampai dengan 10.00 WIB. siswa mengikuti pembelajaran dengan serius, sementara sebagiannya lagi kurang memperhatikan apa yang telah peneliti jelaskan.

proses pembelajaran pada kelas eksperimen pada hari senin tanggal 15 mei 2017 mulai pukul 07.45 sampai dengan 09.15 WIB. Pembelajaran kelas eksperimen tidak dilakukan di dalam kelas melainkan menggunakan laboratorium komputer SMAN 10

pontianak. proses pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan dengan lancar karena hampir seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* tersebut.

### Hasil belajar siswa

Peneliti menggunakan dua kelas dari SMAN 10 pontianak yaitu kelas Xa dengan jumlah murid sebanyak 42 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Xb dengan jumlah murid sebanyak 41 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *post-test* yang sama berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang uang. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan oleh musyawarah guru mata pelajaran di SMAN 10 Pontianak yaitu 75. Dari 42 siswa kelas eksperimen terdapat 26 siswa (61%) yang tuntas dan 16 orang siswa (39%) yang tidak tuntas. Sedangkan 41 siswa kelas kontrol, terdapat 16 orang siswa (39%) yang tuntas dan 25 orang siswa (61%) yang tidak tuntas

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar kelas eksperimen	42	55	90	75,83	8,759
Valid N (listwise)	42				

Dari tabel data diatas menunjukkan bahwa untuk hasil belajar kelas eksperimen dengan jumlah data (N) adalah 42, nilai minimum 55, nilai

maksimum 90, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen 75,83, dan standar deviasi 8,76.

**Tabel 2**  
**Rata-Rata Hasil *Post-Test* Kelas kontrol**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar kelas kontrol	41	50	85	69,15	11,062
Valid N (listwise)	41				

Dari tabel data diatas menunjukkan bahwa untuk hasil belajar kelas kontrol dengan jumlah data (N) adalah 41, nilai minimum 50, nilai maksimum 85, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen 69,15, dan standar deviasi 11,062.

**Media Pembelajaran Berbasis *Video Scribe* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 10 Pontianak**

Penggunaan media pembelajaran berbasis video scribe dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlebih dahulu dilakukan Uji-t (*T-Test*), tetapi sebelum dilakukan Uji-t maka terlebih dahulu menguji apakah data

berdistribusi normal dan homogenitas data. Apabila data berdistribusi tidak normal dapat diuji menggunakan:

**Uji normalitas**

Uji normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang di olah menggunakan program SPSS 18.0.0. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat Jika signifikansi > 0,05 maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak samadan Jika signifikansi < 0,05 maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. (Duwi Priyatno, 2014:84).

**Tabel 3.**  
**Tes Normalitas Data Hasil Belajar siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Tests of Normality**

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai "kelas eksperimen"	,159	42	,009	,941	42	,030
"kelas kontrol"	,134	41	,062	,926	41	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 diatas tes normalitas hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 18.0.0. dengan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,09 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,62. Data kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansi data hasil belajar siswa kelas eksperimen > 0,05 (0,09 > 0,05) sedangkan data kelas kontrol juga

berdistribusi normal karena nilai signifikansi data hasil belajar siswa kelas kontrol > 0,05 (0,62 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas belajar siswa berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Homogen atau tidaknya data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari paparan tabel homogenitas nilai varian.

**Tabel 4**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	3,445	1	81	,067

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,067 sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen ( $0,067 > 0,05$ ).

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:  
 $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis *video scribe* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 10 Pontianak.

$H_a$  = Terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 10 Pontianak.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 5**  
**Uji t Hasil**  
**Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai "kelas eksperimen"	42	75,83	8,759	1,352
"kelas kontrol"	41	69,15	11,062	1,728

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3,445	,067	3,057	81	,003	6,687	2,187	2,335	11,039
	Equal variances not assumed			3,048	76,126	,003	6,687	2,194	2,318	11,056

Berdasarkan Uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan uji-t yaitu menggunakan program SPSS 18.0.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi

(Sig.2-tailed) adalah 0,003. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **Pembahasan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Siswa pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol diajar langsung oleh peneliti dan yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi Linda Hardiani S.Pd (Lampiran 10 dan lampiran 11). Materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu materi tentang uang. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen tidak sama dengan pembelajaran pada kelas kontrol. Pembelajaran kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video scribe sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video scribe.

Proses pembelajaran kelas eksperimen peneliti memberikan arahan untuk melihat kekomputer masing-masing siswa tentang penggunaan aplikasi *video scribe*, pertama-tama peneliti mengarahkan siswa untuk membuka aplikasi *video scribe* yang ada pada layar *desktop* ketika aplikasi telah berhasil dibuka peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengisi kolom *email* dan *password* (*email* dan *password* sudah disediakan peneliti) selanjutnya peneliti menginstruksikan siswa untuk mengklik tombol login kemudian akan muncul video olahan yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang telah dibuat dengan menggunakan media pembelajaran *video scribe* pada komputer masing-masing siswa.

Proses Pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan lancar karenahampir seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun

mengerjakan *post-test* yang diberikan oleh peneliti sedangkan pada kelas kontrol peneliti hanya ceramah dan tidak dituntut untuk aktif karena semuanya dari pengajar yang menyampaikan materi ajar.

## **Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe**

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa diberikan *post-test* yang dimaksud untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa. Pada kelas eksperimen skor *post-test* terendah 55 dan tertinggi 90 dengan rata-rata skor 75,83. Pada kelas kontrol skor *post-test* terendah 50 dan tertinggi 85 dengan rata-rata skor 69,15. Jika dilihat dari ketuntasannya, banyaknya siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 26 orang dengan persentase ketuntasan 61%. Sebanyak 39% siswa tidak tuntas dikarenakan ada beberapa komputer pada laboratorium mengalami kendala sehingga siswa tersebut harus berbagi dengan siswa yang lain untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe*. siswa yang tuntas pada kelas kontrol sebanyak 16 orang dengan persentase ketuntasan 39%.

Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar, pada kelas eksperimen (61%) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (39%). Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran berbasis *video scribe* lebih menarik bagi siswa, karena siswa terlibat aktif didalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan antusias dari pada pembelajaran dengan metode ceramah pada kelas kontrol.

## **Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Pada proses pengujian hasil penelitian penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* dari rata-rata hasil

nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 18.0.0 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,09 > 0,05$ ) dan kelas kontrol diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,62 > 0,05$ ). Diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 18.0.0 diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,067 > 0,05$ ). Dengan demikian kedua data memiliki varian yang sama, jadi di uji *Independent Sample T Test*.

Hasil uji-t menggunakan SPSS 18.0.0. didapatkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) adalah 0,003. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ), maka ada perbedaan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diketahui bahwa adanya perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa hasil post test di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah. Jadi penggunaan media pembelajaran berbasis *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 10 Pontianak

Penggunaan media pembelajaran berbasis *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan teori dari Arsyad yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *video scribe* yang terintegrasi dari kata dan gambar yang dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas dapat meningkatkan Kualitas hasil belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Peneliti melakukan media pembelajaran berbasis *video scribe* pada kelas eksperimen. Secara keseluruhan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengerjakan *post-test* yang diberikan oleh peneliti. (2) Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* menunjukkan skor *post-test* terendah 50 dan skor tertinggi 85 dengan rata-rata nilai sebesar 69,15. Skor *post-test* menunjukkan sebanyak 61% siswa tidak tuntas dan 39% siswa tuntas. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji statistik uji-t diperoleh nilai signifikansi (Sig 2-tailed) adalah 0,003, nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan media pembelajaran berbasis *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu : (a) Bagi guru yang ingin menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* diharapkan memperhatikan kesesuaian materi yang akan disampaikan dan melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan. (b) Bagi siswa, diharapkan menyadari bahwa pelajaran ekonomi sangatlah penting untuk dipelajari karena pelajaran ekonomi merupakan



ilmu yang mempelajari tentang kebutuhan sehari-hari, selain itu hendaknya siswa harus aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas seperti menyampaikan ide pada saat diskusi, bertanya kepada guru apabila ada kesulitan atau kurang mengerti dalam materi yang diajarkan guru dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya. (c) Bagi peneliti yang ingin menggunakan media pembelajaran berbasis *video scribe* dapat menggunakan materi yang beda dan melakukan perbaikan dari penelitian sebelumnya dan sebaiknya menguji cobakan terlebih dahulu media pembelajaran ini agar siswa tidak merasa kaget serta lebih terbiasa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anriyadi, Fariska. 2010. **Penerapan Media Animasi dan Karikatur dengan Menggunakan Software Microsoft Powerpoint (PPT) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PKN Pada Materi Sistem Hukum dan Peradilan Internasional di Kelas XI IS-1 SMA PGRI & Banjarmasin.**(online).(http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/pkn)
- Arsyad, Azhar. (2011). **Media Pembelajaran.** Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). **Prosedur Penelitian.**Jakarta: Rineka Cipta.
- Annurrahman (2012). **Belajar dan Pembelajaran.** Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). **Strategi Belajar Mengajar.** Jakarta: PT Rineka Cipta.
- FKIP UNTAN. (2013). **Pedoman Penulisan karya Ilmiah.** Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.
- Hamdani. (2011). **Strategi Belajar Mengajar.** Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://www.wirahadie.com/2016/05/cara-membuat-video-scribe-dengan-aplikasi-sparkol.html>/diakses 28 januari 2017
- Jihad, Asep. & Haris, Abdul. (2013). **Evaluasi Pembelajaran.** Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Mahmud. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung: Pustaka Setia.
- Martono, Nanang. (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder.** Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martono, Nanang. (2010). **Statistik Sosial Teori Dan Aplikasi Program SPSS.** Yogyakarta: Gava Media.
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial.** Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Noor, Juliansyah. (2015). **Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.** Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priyatno, Duwi. (2014). **SPSS 22: Pengolahan Data Praktis.** Yogyakarta: Penerbit Andi
- Richard E. Mayer. 2009. **Multimedia Learning.** Second edition. New York: Cambridge University Press
- Sanjaya, Wina. (2013). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.** Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). **Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.** Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Riva'i, Ahmad. (2010). **Media Pengajaran.** Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. (2013). **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.** Jakarta: Rineka Cipta.

- Wulandari, Dyah Ayu. (2016). **Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun 2015/2016.** (online). (<http://lib.unnes.ac.id.html>, diakses 20 Januari 2017).
- Wahono, romi, satria. (2006). **Aspek Dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran.** (online). (<http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/> diakses tanggal 18 maret 2017).